

## **Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis *Problem Based Learning* pada tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V**

Munawir<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup>, Muhamad Ali<sup>3</sup>  
Universitas Hamzanwadi

Email: [Munawirwir182@gmail.com](mailto:Munawirwir182@gmail.com); [nuraini@hamzanwadi.ac.id](mailto:nuraini@hamzanwadi.ac.id);  
[muhammadali@hamzanwadi.ac.id](mailto:muhammadali@hamzanwadi.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan LKPD, kevalidan LKPD dan kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada tema 7 Peristiwa dalam kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Objek uji coba penelitian ini adalah siswa MI NW Gegek Liqok dengan menggunakan uji coba terbatas dengan melakukan validasi kepada para ahli. Teknik analisis data dengan menggunakan angket validasi materi dengan skor perolehan 4,6, angket validasi media dengan skor perolehan 4,6, angket validasi bahasa skor perolehan 4,4, angket tanggapan guru dengan skor perolehan 4,6, dan angket respon siswa dengan skor perolehan 4,9. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi oleh tim ahli, lembar hasil belajar siswa dan angket tanggapan siswa. Analisis data diperoleh dari data kualitatif berupa saran dan masukan, data kuantitatif diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan *skala likert* kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif selanjutnya mencari interval untuk menentukan layak atau tidak bahan ajar yang dikembangkan.

**Kata Kunci:** Pengembangan bahan ajar, *problem Based learning*, hasil belajar siswa

### **Abstract**

This study aims to determine the process of developing LKPD, the validity of LKPD and the practicality of LKPD based on Problem Based Learning on the theme of 7 events in life. This research is a development research using the ADDIE model. The object of this research trial is the student of MI NW Gegek Liqok using a limited trial by validating the experts. The data analysis technique used a material validation questionnaire with a score of 4.6, a media validation questionnaire with a score of 4.6, a language validation questionnaire with a score of 4.4, a teacher response questionnaire with a score of 4.6, and a student response questionnaire with a score of 4.6. gain 4.9. The instruments used in this study were validation sheets by a team of experts, student learning outcomes sheets and student response questionnaires. Data analysis was obtained from qualitative data in the form of suggestions and input, quantitative data was obtained from the distribution of questionnaires using a Likert scale then the data were analyzed using descriptive statistics and then looked for intervals to determine whether or not the teaching materials developed were feasible.

**Keywords:** Development of teaching materials, problem based learning, student learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu yang dituangkan dalam visi misi di sebuah lembaga yang harus dicapai, dalam mencapai visi misi tersebut tentu banyak hal yang harus dilakukan salah satunya mengarahkan dan mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki manusia sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dipertegas oleh (Rachmadyanti 2017) pendidikan sebagai salah satu bidang kehidupan manusia, memiliki peran penting dalam menciptakan generasi manusia yang cerdas, bijaksana dan berkarakter.

Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan siswa yang mempunyai tujuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang tertuang dalam sebuah perencanaan yang menghubungkan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Seiring perubahan kurikulum dari KTSP menuju kurikulum 2013 yang mana pembelajarannya sudah berorientasi pada pembelajaran tematik yang menghubungkan antara mata pelajaran lainnya. Pada kurikulum 2013 proses pembelajarannya sangat memperhatikan taraf berfikir siswa yang memandang sesuatu merupakan satu bagian yang utuh dan tidak terpisahkan ((AM, Saputra, and Amelia 2018).

Ananda & Fadhilaturrahmi, (2018) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik dapat di artikan sebagai pembelajaran yang dirancang dengan mengintegrasikan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan (Jannah 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di MI NW Gegek Liqok pada hari Sabtu tanggal 25 September 2021, pembelajaran tematik telah dilaksanakan sesuai dengan program yang sudah disusun sebelumnya dan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan, namun ada beberapa kendala didalam pelaksanaannya terkait dengan pengadaan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) tematik selama ini masih hanya menggunakan buku guru dan buku siswa. Dengan keberadaan LKPD berdasarkan kurikulum 2013 sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi siswa akan tetapi guru masih banyak mengalami kesulitan dalam membuat dan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu juga LKPD berdasarkan kurikulum 2013 masih jarang di jumpai di toko-toko buku apalagi keberadaan MI NW Gegek Liqok berada di pelosok. Adapun buku yang disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memuat yang

masih minim dan singkat sehingga perlu untuk dikembangkan dan peserta didik sangat membutuhkan adanya LKPD sebagai penunjang proses pembelajaran.

Dari wawancara tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kelas V MI NW Gegek Liqok. LKPD menyajikan materi secara ringkas, sistematis, sehingga siswa mudah menggali informasi-informasi yang disampaikan. LKPD juga bisa dimanfaatkan untuk menemukan konsep-konsep secara mandiri dalam memecahkan masalah, LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian yang ditetapkan (Sari, Taufina, and Fachruddin 2020). Keberadaan LKPD tematik adalah membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan penapsiran masalah. Oleh karena itu perlu dikembangkan LKPD yang dapat meningkatkan keaktifan kreatifitas, kemandirian, peserta didik sehingga peserta didik merasa tertantang untuk melakukan suatu pemecahan masalah.

Sejalan dengan pengembangan LKPD yang harus dilakukan oleh setiap pendidik, dengan memilih metode yang tepat, metode yang mampu menciptakan suatu interaksi yang aktif antara siswa dengan siswa maupun dengan objek belajar agar dapat menjadikan siswa lebih mandiri dalam menemukan konsep yang diajarkan. Selain itu juga metode, metode yang digunakan harus dapat membuat siswa tertantang dalam mengikuti kegiatan belajar. Salah satu metode pembelajaran dipilih dan dikembangkan adalah metode *Problem Based Learning* (PBL), dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat merangsang dan memotivasi siswa dan melibatkan pembelajar dalam pemecahan masalah. Kondisi ini akan dapat mengembangkan keahlian belajar dalam bidangnya secara langsung mengidentifikasi permasalahan dan dapat berpengaruh positif dan memotivasi siswa dalam belajar. *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang diawali dari suatu permasalahan yang digunakan sebagai sarana untuk investigasi siswa. Model PBL dapat meningkatkan ketrampilan belajar mandiri dan memberikan sebuah gambaran yang lebih realistis dari tantangan akademis yang lebih tinggi, lebih percaya diri, dapat meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah, keterampilan berfikir kritis, dan adanya peningkatan keterampilan komunikasi dan (Hariadi et al. 2018)

Kelebihan tersebut antaranya menantang kemampuan siswa, memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang sedang mereka lakukan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaflikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, memudahkan siswa dalam menemukan konsep yang dipelajari. *Problem Based Learning* mendorong siswa berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya mampu menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Selain itu juga dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu berperan aktif sehingga tercipta suasana belajar yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis *Problem Based Learning* pada tema 7 MI NW Gegek Liqok".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2019: ). Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan secara efektif.

Model pengembangan direncanakan ini menggunakan alur dari ADDIE yang sudah dikembangkan oleh Branch (2009) dalam sugiyono (2019:756) mengembangkan intructional *Design* (Desain Pembelajaran) dengan dengan pendekatan model ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *analysis, Design, Deploymnt, Implementation, dan Evaluation*.

Pada tahap analisis, berkaitan dengan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan peroduk apa yang perlu dikembangkan. Pada tahap Design merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap *Development* adalah kegiatan menggunakan produk. Pada tahap *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap analisis ini merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan observasi terhadap situasi yang ada di MI NW Gegek Liqok adalah dengan mengkaji kurikulum yang digunakan yang didalamnya terdapat informasi umum perangkat pembelajaran dan komponen inti. Berdasarkan dua komponen inilah dasar peneliti mengembangkan produknya sehingga perlu diadakan analisis terhadap komponen tersebut, kemudian diperoleh materi yang dikembangkan dalam bahan ajar berbasis *Problem Based Learning*.

Tahap selanjutnya dengan observasi sekolah dengan memberikan angket kebutuhan kepada peserta didik yang telah mempelajari tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan sub tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang menjadi masalah ditemukan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari tema 7 sub tema 1 Peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan memahami materi pembelajaran
- 2) Kurang menariknya buku paket peserta didik yang digunakan saat ini belum banyak menyajikan pembelajaran yang mendorong peserta didik dalam membuat suatu karya.
- 3) Kurangnya kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk membuat suatu karya atau hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan. Materi yang disajikan lebih banyak mengandung teoritis daripada praktis
- 4) Belum tersedianya LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam belajar mandiri ataupun kelompok. Ketersediaan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik menjadi alasan mengapa dalam pembelajaran tema 7 sub tema

1 belum tersedianya penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi literatur dan studi lapangan yang telah dilakukan, peneliti kemudian melanjutkan ke tahap analisis kebutuhan untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning*. Pada analisis kebutuhan ini peneliti melakukan seperti menganalisis daya dukung, analisis karakteristik siswa, analisis sarana prasarana. Dari ketiga poin diatas dapat dijelaskan.

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa di MI NW Gegek Liqok memiliki potensi dan daya dukung sangat mendukung terhadap pengembangan bahan ajar. Dalam memperkuat daya dukung tersebut perlu adanya kegiatan kegiatan seperti KKG dalam lingkungan sekolah itu sendiri maupun tingkat KKM secara berkesinambungan sehingga apa yang menjadi kebutuhan siswa dan guru itu dapat tercapai.

- a) analisis karakteristik siswa,
- b) analisis sarana prasarana

**a. Design (Perancangan)**

1) Pemilihan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan yaitu peneliti menentukan bahan ajar yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada tema 7 Peristiwa dalam kehidupan sub tema 1 Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

2) Rancangan Awal Pengembangan Produk

Pada tahapan ini peneliti mengkaji bahan-bahan yang relevan dengan standar kompetensi yang akan disiapkan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan bahan ajar seperti mengkaji kurikulum, silabus, memetakan standar kompetensi yang akan dicapai peserta didik, serta sebagai bahan dalam menentukan tujuan yang akan dicapai.

3) Rancangan Instrumen Penilaian Bahan Ajar

Pada tahap ini peneliti membuat instrumen untuk menilai Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dengan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, tanggapan guru serta respon peserta didik. Adapun instrumen validasi ahli materi berisi 10 aspek penilaian, ahli media 14 aspek penilaian, ahli bahasa 9 aspek penilaian, tanggapan guru 15 aspek penilaian serta respon siswa sebanyak 12 aspek penilaian

**b. Development (Pengembangan)**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan produk bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan sub tema 1 Peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Langkah-langkah disesuaikan dengan kerangka yang didesain. Tahapan kegiatan itu terdiri dari:

1) Penyusunan LKPD berdasarkan materi /isi

Pengembangan LKPD berdasarkan aspek materi/isi mengacu pada sistematika penulisan yang berdasarkan pada capaian pembelajaran serta alur kegiatan pembelajaran. Sistematika tersebut dijabarkan pada 6 kegiatan pembelajaran seperti pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Kegiatan Pembelajaran

<b>No</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Materi Dalam LKPD</b>	<b>Halaman</b>
1	Kegiatan Pembelajaran 1	Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat	4 - 11
2	Kegiatan Pembelajaran 2	Peristiwa-Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris	12 - 17
3	Kegiatan Pembelajaran 3	Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda	18 - 23
4	Kegiatan Pembelajaran 4	Masa Awal Prgerakan Nasional	24 - 29
5	Kegiatan Pembelajaran 5	Peristiwa Mengembun dan Menyublin	30 - 34
6	Kegiatan Pembelajaran 6	Kongres Perempuan Indonesia	35 - 38

Sumber: Data primer diolah

a) Penyusunan LKPD Berdasarkan Aspek Penyajian

Produk penyusunan LKPD dari aspek penyajian disesuaikan dengan kerangka LKPD yang telah disesuaikan sehingga di dalam LKPD yang dikembangkan memiliki komponen diantaranya sebagai berikut:

(1) Cover

Pada cover terdiri dari beberapa bagian diantaranya:

- (a) Menentukan judul LKPD ditentukan setelah melakukan analisis terhadap kurikulum pada saat studi literatur, guna menentukan judul LKPD harus mengacu pada capaian pembelajaran atau materi pokok yang ada di dalam kurikulum, sehingga pada LKPD ini ditentukan judul yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* pada tema 7 sub tema 1 kelas V MI NW Gegek Liqok sesuai dengan analisis yang dilakukan sebelumnya.
- (b) Nama Penulis dicantumkan untuk menginformasikan tentang identitas penulis
- (c) *Problem Based Learning* dimaksudkan untuk menginformasikan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berbasis *Problem Based Learning*
- (d) Gambar Pendukung ditujukan untuk menggambarkan secara singkat isi yang terdapat dalam LKPD
- (e) Tanda Pengenal Universitas dengan menggunakan lambang/logo dimaksudkan untuk pembaca dapat mengetahui asal peneliti
- (f) Halaman Sampul. Tanda pengenal terdiri dari Universitas Asal Penulis, Judul LKPD, penyusun, Pembimbing dan validator dalam LKPD
- (g) Kata Pengantar. Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur, terima kasih, judul LKPD, tujuan LKPD, dan harapan disampaikan peneliti kepada pembaca.
- (h) Daftar isi. Daftar isi dibuat untuk memudahkan pembaca mencari halaman yang ingin di tuju pada LKPD
- (i) Identitas LKPD

Identitas LKPD terdiri dari; kolom nama peserta didik, kelas peserta didik, pemetaan tema, keterkaitan antar mata pelajaran, pelajaran 1-6 dan judul LKPD.

- (j) Setiap LKPD berisi antara lain; judul, tujuan disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran, materi kegiatan pembelajaran, kegiatan menjawab soal, kegiatan penugasan,
- (k) Materi LKPD ini terdapat keterpaduan antara muatan mata pelajaran yang terdapat pada kegiatan pembelajaran yang sudah di petakan, setiap mata pelajaran yang terkait dengan tema mempunyai penugasan pembelajaran sesuai langkah-langkah *Problem Based Learning* yang dikerjakan oleh peserta didik.
- (l) Evaluasi berisi soal dari semua materi pembelajaran 1-6 dengan menggunakan pilihan ganda
- (m) Daftar Pustaka ini terdiri dari sumber-sumber dalam menyusun LKPD berbasis *Problem Based Learning*

**c. Implementation (Implementasi)**

Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang telah divalidasi, dan dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan penilaian dari para ahli dan telah direvisi berdasarkan saran, pendapat dari para ahli. Selanjutnya produk lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* diuji coba dengan menggunakan skala kecil pada peserta didik MI NW Gegek Liqok, setelah ini dilakukan dengan memberikan siswa angket respon peserta didik guna mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan.

No	Indikator soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6
<b>A Kejelasan isi dan tujuan</b>							
1	Kejelasan tujuan	4	5	4	5	5	4
2	Kejelasan cara penggunaan	5	5	4	4	5	5
3	Sesuai dengan materi	4	5	5	5	4	5
4	Kesinambungan dalam pembelajaran	4	5	5	4	5	5
5	Interaktifitas berbasis PBL	4	4	4	5	4	4
<b>B Kualitas teknik</b>							
6	Kejelasan tampilan LKPD	5	5	5	5	4	5
7	Teks mudah dibaca	5	5	5	5	5	5
8	Latihan soal sesuai	4	4	4	5	4	4
<b>C Kualitas pembelajaran</b>							
9	Dapat meningkatkan kreatifitas siswa	3	4	4	4	4	5
10	Mudah dipelajari	5	5	5	5	5	4
11	Konsep pembelajaran dapat membantu	4	4	3	3	3	4

	siswa						
12	Meningkatkan motivasi belajar lainnya dengan berbasis PBL	5	5	4	4	3	4
Jumlah		52	56	52	54	51	54
Rata-rata		4,3	4,7	4,3	4,5	4,25	4,5
Persentase		86,7	93,3	86,7	90,0	85,0	90,0
Skor rata-rata		4,4					
Persentase rata-rata		86,62					

Lembar tanggapan guru ini dimaksudkan untuk menguji tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Adapun lembar tanggapan ini diberikan kepada guru yang ada di MI NW Gegek Liqok, yang diwakili oleh satu orang. Berikut dapat dilihat hasil tanggapan guru terhadap kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil tanggapan guru terhadap kepraktisan LKPD yang dikembangkan ini juga sangat jelas hasil diperoleh dengan nilai rata-rata 4,6 dengan kriteria "Sangat Baik", ini menunjukkan bahwa LKPD sangat praktis dan layak digunakan serta sesuai dengan saran yang diberikan kepada peneliti perlu direvisi agar lebih menarik lagi dan berguna bagi peserta didik.

Pada tahap **Evaluasi (*Evaluation*)** ini peserta didik diberikan post-test untuk menguji kepraktisan dan efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* setelah uji coba skala besar dilakukan.

## **Pembahasan**

Produk Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Poroblem Based Learning* telah selesai dikembangkan melalui tahapan *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *developtment* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Pada setiap analisis dilakukan study pustaka dan studi lapangan, analisis kebutuhan berupa analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa. Hasil dari tahapan ini adalah ditemukan permasalahan-permasalahan dalam pelajaran tematik kelas V masih menggunakan lembar kerja peserta didik yang masih monoton langkah-langkah kegiatan perpusat pada guru dan kurang menggunakan model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan masih rendah, oleh sebab itu diperlukan adanya pengembangan bahan ajar tematik berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*.

Pada bagian *design* (perancangan) terhadap beberapa langkah yang dilakukan antara lain seperti menentukan Kompetensi Dasar Pemetaan KD memilih tujuan pembelajaran. Sedangkan pada bagian *developtment* (pengembangan) ada beberapa langkah yang dilalui dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yaitu penyusunan pada aspek materi, penyusunan pada aspek penyajian dengan menentukan komponen-komponen LKPD, selanjutnya di koordinasikan pada pembimbing 1 dan 2 kemudian divalidasi



oleh tim ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh tim ahli dijadikan sebagai bahan dasar perbaikan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan. Selanjutnya setelah lembar kerja peserta didik direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan maka LKPD di uji cobakan pada skala kecil terhadap 6 siswa kelas V MI NW Gegek Liqok. Uji coba skala kecil ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* yang sudah dikembangkan.

Tahap *Implementation* (implementasi) dilakukan untuk uji terbatas terhadap 18 siswa MI NW Gegek Liqok. Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan. Pada tahap ini siswa diberikan *pre-tes* sebelum memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah siswa diberikan pembelajaran dengan bantuan LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan baru siswa diberikan *post-test*.

Pada tahap akhir dari pengembangan model ADDIE yaitu tahap *evaluation* (evaluasi). Pada tahap ini yang dilakukan adalah dengan menganalisis hasil penilaian siswa sebagai data untuk menguji kepraktisan bahan ajar berupa lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan.

#### **KESIMPULAN**

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan valid untuk digunakan pada pembelajaran Tematik. Hal ini berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi 77% dengan kategori layak, ahli desain sebesar 70% dengan kategori layak, dan ahli bahasa sebesar 76% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak dan valid sehingga dapat digunakan pada proses pembelajaran Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan dinyatakan praktis digunakan pada pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan hasil uji coba skala kecil di MI NWGegek Liqok mendapat tanggapan 87% dari 6 peserta didik dengan kategori praktis digunakan. Uji coba terbatas di MI NW Gegek Liqok mendapat tanggapan 81% dari 18 peserta didik dengan kategori sangat praktis digunakan Lembar kegiatan Peserta didik (LKPD) berbasis *problem based Learning* telah dievaluasi pada uji coba terbatas di MI NW Gegek Liqok dengan uji keefektifan, yaitu pada hasil *post-tes* yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata 83,3. Sehingga berdasarkan penghitungan uji keefektifitas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* sudah efektif untuk digunakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AM, Ichsan Anshory, Setiya Yunus Saputra, and Delora Jantung Amelia. 2018. "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4(1): 35.
- Amelia, Diona, S Susanto, and Arif Fatahillah. 2016. "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A Di SMPN 14 Jember." *Jurnal Edukasi*

2(1): 1.

- Ananda, Rizki, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. 2018. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd." *Jurnal Basicedu* 2(2): 11–21.
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. 2015. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI MATERI JURNAL PENYESUAIAN MENGGUNAKAN SOFTWARE EXE SEBAGAI SARANA SISWA BELAJAR MANDIRI KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015." *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* 3(2): 103–11.
- Ayuni, Qorri, Sri Hastuti Noer, and Undang Rosidin. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9(3): 694.
- Hariadi, B et al. 2018. "Buku Model Scientetific Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi BRILIAN Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Data Dan Berpikir Kritis Mahasiswa." <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3269/>.
- Herminarto Sofyan, Dkk. 2017. *PROBLEM BASED LEARNING DALAM KURIKULUM 2013*.
- Jannah, Raudatul. 2016. "Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami Untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1): 1–16.
- Kristyowati, Reny. 2018. "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan." *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*: 282–88.
- Lase, Natalia Kristiani, and Rahma Krisnawati Lase. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Kelas Vii Smp." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 3(2): 450–61.
- Lestari, Dini Dwi, Irwandi Ansori, and Bhakti Karyadi. 2017. "Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma." *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 1(1): 45–53.
- Noprinda, Chintia Tri, and Sofyan M Soleh. 2019. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2(2): 168–76.
- Rachmadyanti, Putri. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(2): 201.
- Sari, Lifda, Taufina Taufina, and Farida Fachruddin. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4): 813–20.
- Tirtoni, Feric. 2018. *Pembelajaran Terpadu Di SD*. 2018th ed. ed. Septi Budi Sartika. siduarjo: Umsida Press.
- Wahyuni, Ade Silvia, and Miterianifa Miterianifa. 2019. "Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik." *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)* 4(1): 78–90.
- Wulandari, Bekti, and Herman Dwi Surjono. 2013. "Pengaruh Problem-Based

**JURNAL SULUH EDUKASI**  
**E-ISSN : 2722-063X**  
**Volume 03 No 1 (2021): Jurnal Suluh Edukasi**  
**Halaman : 16-26**

Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK.”  
*Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(2): 178–91.